

ABSTRACT

Burnout is a work-related syndrome characterized by excessive levels of fatigue, cynicism and decreased professional efficacy. Burnout that occurs to employees will have a negative effect on the company. Apart from burnout, work stress is also important because stressed employees can reduce productivity. Psychological capital and psychological empowerment are considered capable of reducing burnout and work stress employee. In this study, the questionnaire will be distributed to 124 employees of a dental and oral hospital in the city of Semarang. Based on the results of data analysis using PLS, it was found that Psychological Capital and Psychological Empowerment were able to reduce work stress and burnout. So it is necessary to consider the management to be able to increase these variables in a company.

Keywords— Burnout, Work Stress, Psychological Capital, Psychological Empowerment

ABSTRAK

Burnout merupakan sindrom yang berhubungan dengan pekerjaan yang ditandai dengan tingkat kelelahan yang berlebihan, sinism dan penurunan efikasi profesional. *Burnout* yang terjadi pada karyawan akan membuat efek negatif pada perusahaan. Selain *burnout*, stress kerja juga tidak kalah penting karena karyawan yang stress dapat menurunkan produktivitas. *Psychological capital* dan *psychological empowerment* dianggap mampu menurunkan *burnout* dan stress kerja pada karyawan. Pada penelitian ini kuisisioner akan disebarakan ke 124 karyawan rumah sakit gigi dan mulut di Kota Semarang. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan PLS didapatkan bahwa *Psychological Capital* dan *Psychological Empowerment* mampu menurunkan stress kerja dan *burnout*. Sehingga perlu dipertimbangkan pihak manajemen untuk bisa menaikan variabel tersebut pada suatu perusahaan.

Keywords— *Burnout*, Stres Kerja, *Psychological Capital*, *Psychological Empowerment*